

BAB III METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor,. Sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. (2000), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sementara itu penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang baik alamiah maupun rekaya manusia (Moleong, 2000. h.17)

Adapaun tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Implementasi Pendidikan *akhlakul karimah* di lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Al Ikhlas Baruga.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al Ikhlas Baruga. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan peneliti pada saat melakukan observasi penelitian, dimana setelah melakukan wawancara kepada salah satu pengurus panti serta peneliti melihat bahwa sebagian anak panti mengemban masalah sosial yang sangat berat seperti tidak pernah mendapatkan kasih sayang dari orang tua dan

dilantarkan sejak bayi yang berakibatkan pada kurangnya akhlak pada diri anak tersebut seperti mencuri dan berkelahi. Sehingga perlu pendidikan akhlakul karimah, pemberian pendidikan formal maupun non formal di Lembaga sebagai upaya agar anak asuh memiliki budi pekerti yang baik.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 8 bulan mulai tanggal 13 Maret-15 Oktober 2021.

3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif yakni pendeskripsian atau penggambaran sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian. Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu: 1) Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian melalui penelitian lapangan secara langsung sehingga diperoleh data atau informasi yang akurat, yang akan dilakukan melalui teknik wawancara dan pengamatan. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah pengurus panti, anak asuh, mereka di jadikan sebagai informan, sebab peneliti menilai bahwa mereka dapat memberikan keterangan berupa data yang memiliki relevansi dengan masalah yang di angkat dalam penelitian ini. 2) Data Sekunder, data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga dibutuhkan terkait pengungkapan fenomena sosial dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, skripsi, artikel serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.2. Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yaitu: 1) Data primer berasal dari data hasil wawancara dan observasi terhadap responden. Beberapa responden yang di wawancarai antara lain yaitu pengurus dan ketua yayasan LKSA Al Ikhlas Baruga. Sedangkan data hasil observasi diperoleh dari hasil observasi kepada anak asuh dan Implementasi Pendidikan Akhlakul Karimah. 2) Data sekunder berasal dari hasil publikasi berbagai literatur yang ada di beberapa tempat seperti: 1) Perpustakaan Daerah Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. 2) Perpustakaan Insititut Agama Islam Negeri Kendari. 3) Artikel pada website yang terkait.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

3.4.1. Observasi, (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan runag, tempat, perilaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan (Ghony & Almanshur, 2017, h. 165).

Adapun posisi peneliti dalam observasi ini adalah sebagai partisipasi pasif. Hal-hal yang akan di amati di LKSA Al Ikhlas Baruga antara lain : 1). keadaan secara umum keadaan panti dan sekitarnya, 2) sarana dan prasarana penunjang proses pendidikan akhlakul karimah di LKSA Al Ikhlas Baruga.

3.4.2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab yang mengarah pada tujuan tertentu (Hanurawan, 2016, h.110). Dalam hal ini wawancara untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini wawancara yang dipilih adalah wawancara mendalam yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur.

Adapun informan dalam penelitian ini antara lain: 1) Ketua pengurus LKSA Al Ikhlas Baruga untuk mengetahui kriteria pemilihan sebagai pengurus atau pengasuh panti, 2) pengurus panti untuk mengetahui Implementasi pendidikan akhlakul karimah anak asuh serta kendala dan faktor pendukungnya.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis data yang berupa catatan, transkrip, dokumen, gambar, dan buku. Disamping observasi dan wawancara para peneliti kualitatif juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Apabila tersedia dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman dan informasi untuk penelitian. (Sukmadinata. 2006, h. 220).

Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dan akan dicari dalam penelitian ini yaitu bukti fisik tentang pelaksanaan pendidikan Islam maupun data-data yang ada di lembaga kesejahteraan sosial anak

(LKSA) Al Ikhlas Baruga berupa arsip-arsip sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur analisis data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Sebagai acuan, peneliti menerapkan proses analisis data menurut Milles dan Huberman (2009) sebagaimana dikutip oleh Sugiono bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mendapatkan titik jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu :

3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu data-data yang diperoleh di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih serta difokuskan pada hal-hal yang penting.

3.5.2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu teknik yang digunakan peneliti agar data yang diperoleh yang jumlahnya masih banyak dapat dikuasai dan dipilih secara fisik kemudian peneliti membuat display untuk memudahkan peneliti mengambil kesimpulan.

3.5.3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya dan menarik kesimpulan.

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut sugiyono (2008) dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau perbandingan dengan kata tersebut. Dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (h. 273-274).

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga digunakan untuk memperkaya data.

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

3.6.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti.

3.6.2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

3.6.3. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Peneliti merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informan sebelum peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

